

MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: @dtechnoindo.blogspot.com
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Fase / Kelas	: A / 1 (Satu)
Semester	: 1 (Ganjil)
Unit / Pembelajaran	: 2 / Tepuk Tangan dan Entakan Kakimu
Kegiatan Pembelajaran 1	: Mari Mengenal Ketukan
Alokasi Waktu	: TM [2 x (2 x 35')]
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik mampu mengidentifikasi pulsa dan jenis tempo secara sederhana • Peserta didik mampu menirukan pulsa dan jenis tempo secara sederhana	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia, • Mandiri, • Bernalar Kritis, • Kreatif, • Bergotong-Royong, • Berkebinekaan Global.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso • Lampu ruang kelas yang memadai • Ruang kelas yang cukup luas	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan Collaborative Learning.	
KOMPENEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menirukan pulsa dengan tempo sederhana.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Kemampuan mengidentifikasi pulsa dan jenis tempo secara sederhana • Kemampuan menirukan pulsa dan jenis tempo secara sederhana	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
• Denyut sebagai elemen musik paling dasar menurut teori musik merupakan ketukan berulang, teratur, berdurasi pendek, dan tepat sama. Sebutkan Contohnya ?	
D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	
Kegiatan pembelajaran 1 diawali dengan materi tentang elemen dasar musik yang berhubungan dengan waktu, yakni denyut/pulsa/ketukan dan tempo sederhana. Denyut sebagai elemen musik paling dasar menurut teori musik merupakan ketukan berulang, teratur, berdurasi pendek, dan tepat sama. Contohnya, bunyi tetesan air, detak arloji, detak jarum jam dinding, denyut nadi, detak jantung, metronome dan bunyi-bunyi lainnya. Faktanya secara umum denyut dapat dirasakan, didengar dan bahkan direspon. Oleh karena itu, terkait soal denyut ini guru dapat memberikan contoh-contoh fenomena bunyi kepada peserta didik, baik dari bunyi-bunyi di lingkungan sekitar maupun denyut yang berasal dari tubuh mereka sendiri. Pengetahuan tentang denyut menjadi bagian penting mendasar dalam pengalaman ritmis dalam musik. Materi selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran ini adalah tentang persepsi temporal sederhana. Tempo pada dasarnya merupakan waktu atau kecepatan dalam ukuran langkah tertentu. Dalam konteks musik, tempo merupakan ukuran seberapa cepat musik dimainkan. Secara internasional satuan tempo disebut BPM (<i>Beat Per Minute</i>), yang berarti dalam satu menit terdapat berapa ketukan. Ketukan	

dalam satuan BPM biasa menggunakan angka, contohnya 120 BPM yang berarti ada 120 ketukan dalam satu menit. Apabila kata *beat* diibaratkan langkah kaki, guru dapat memberi contoh dengan langkah kaki atau tepukan tangan 4 ketukan. Dimulai dengan 4 ketukan langkah kaki atau tepukan tangan sembari diucapkan angka 1-2-3-4 secara berulang dengan kecepatan pelan. Kemudian 4 ketukan tersebut dinaikkan kecepatannya menjadi sedang hingga cepat.



Gambar Ilustrasi 2.1 anggota tubuh menjadi media belajar musik

Selain itu guru juga dapat mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyanyikan lagu anak sederhana yang familiar. Lagu tersebut dinyanyikan sebanyak 3 kali dengan tempo berbeda. Percobaan pertama guru memandu peserta didik bernyanyi dengan ketukan tepukan tangan bertempo lambat, kemudian kali kedua bertempo sedang dan kali ketiga dengan tempo cepat. Semakin banyak dan variatif pengalaman praktik yang diberikan diharapkan mampu membangun pengetahuan dan persepsi musikal peserta didik terkait dengan denyut/pulsa/ketukan dan tempo.

E. PERSIAPAN MENGAJAR

Pengajaran adalah proses yang kompleks dan multidimensional, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam berbagai bidang agar dapat mensintesis, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, serta dalam situasi keragaman kelompok dan individu yang luas. Untuk itu, guru dituntut mempersiapkan pembelajaran secara baik agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Supaya peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan media pembelajaran 1 sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran diantaranya (1) materi audio-visual: info grafis/ilustrasi, video animasi, lagu dan suara-suara lingkungan terkait materi pembelajaran dan pengayaan (2) referensi pustaka dan media audiovisual (3) perangkat asesmen/penilaian tes unjuk kerja dan observasi kegiatan bersama berupa form penilaian
5. Guru dapat mempersiapkan materi dengan melihat tampilan video pada link di bawah ini.
 - 1) Music Theory Lessons for Kids: Tempo: <https://www.youtube.com/watch?v=3ajAY5fmF94>
 - 2) Tempo lagu dan contohnya: <https://www.youtube.com/watch?v=UyOpRmpS-Fs&t=149s>

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

- a. Guru membuka kelas dengan salam, mengajak peserta didik berdoa dan dilanjutkan dengan pengenalan.
- b. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima materi dengan mendemonstrasikan contoh-contoh materi berupa audio, visual, dan audiovisual.
- c. Guru menanyakan respon peserta didik terhadap contoh-contoh materi yang disajikan.

Kegiatan Inti

- a. Guru meminta peserta didik meletakkan tangan pada dada sebelah kiri, guna merasakan denyut jantung dan menjelaskan tentang pulsa.

Kecepatan denyut nadi, dan osilasi listrik dari sistem saraf pusat merupakan indeks tempo alami. Tempo alami dan spontan seperti itu disebut tempo pribadi, dan intervalnya sekitar 0,75 detik, yang merupakan waktu yang sama untuk detak jantung orang dewasa

Iwanaga, M. (1995)

- b. Guru meminta peserta didik menirukan suara denyut jantung masing-masing dan memindahkan suara tersebut ke dalam tepukan tangan.



Gambar Ilustrasi 2.2 bertepuk tangan, membuat sumber bunyi dan suara

- c. Guru dapat memberikan contoh-contoh lain seperti detak jam, tetesan air, dan lain sebagainya.



Gambar Ilustrasi 2.3 Suara ritmik jarum jam juga mengandung aspek musik

- d. Guru memberikan contoh-contoh perbedaan tempo cepat, sedang dan lambat dengan langkah kaki, persis dengan subbab materi pembelajaran.
- e. Guru memberikan contoh-contoh perbedaan tempo cepat, sedang dan lambat tepukan tangan diikuti oleh semua peserta didik.
- f. Guru memberikan kesimpulan tentang pulsa/denyut/ketukan dan tempo dasar.

Kegiatan Penutup

Guru menutup kelas, berdoa bersama, dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Aku Seorang Kapiten” sembari keluar kelas dengan menghentakkan kaki kiri-kanan dan bertepuk tangan mengikuti tempo lagu. Teks dan notasi lagu “Aku Seorang Kapiten” dapat diakses melalui link berikut. Sumber:

<http://mediamakalahpendidikan.blogspot/2014/08/not-angka-laguanak-indonesia.htmlpembelajaran>.

Pembelajaran Alternatif:

Apabila peserta didik berhasil menyelesaikan materi ini dengan baik, guru dapat meminta peserta didik untuk mempraktikkan ketukan dengan beragam tempo dengan media tubuh masing-masing. Apabila peserta didik mengalami kesulitan belajar materi ini, guru memberikan pendampingan dan contoh konkret terkait pulsa/denyut/ketukan, dan tempo yang paling sederhana dan mudah dipahami. Guru dapat melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti di bawah ini:

- a. Guru membuka kelas dengan salam, mengajak peserta didik berdoa dan dilanjutkan dengan pengenalan
- b. Guru meminta peserta didik meletakkan tangan pada dada sebelah kiri, guna merasakan denyut jantung dan menjelaskan tentang pulsa
- c. Guru meminta peserta didik menirukan suara denyut jantung masing-masing dan memindahkan suara tersebut ke dalam tepukan tangan

- d. Guru memberikan contoh-contoh perbedaan tempo cepat, sedang dan lambat dengan tepukan tangan atau langkah kaki diikuti oleh semua peserta didik
- e. Guru meminta peserta didik menirukan suara kentongan atau suara-suara yang ada di lingkungan sekitar dengan tepukan tangan
- f. Guru memberikan kesimpulan tentang pulsa/denyut/ketukan dan tempo dasar
- g. Guru menutup kelas, berdoa bersama dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Hari Merdeka” sembari keluar kelas dengan menghentakkan kaki kirikanan dan bertepuk tangan mengikuti tempo lagu

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan personalisasi peserta didik, dan guru perlu memahami standar capaian pembelajaran dengan baik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui secara teratur, karena dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan berkala ini dapat menginformasikan kemajuan dan matrikulasi peserta didik dengan baik. Dengan memahami prinsip dasar ini penilaian yang dilakukan guru dapat menghasilkan catatan *portable* dan profil peserta didik. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 1 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat respon emosional peserta didik dalam mencapai pembelajaran 1. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
Halwa	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
	Mengidentifikasi kesamaan yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal (hobi, bakat, minat, dan lain-lain).					
	Mengenal perbedaan fisik dan sikap antara dirinya dengan orang lain dan mengekspresikannya secara positif.					
	Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 1 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam menuliskan ragam bunyi, ketukan, dan tempo ketukan yang ada di sekitar mereka. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan ragam bunyi dalam membuat karya kreatif sederhana melalui ragam bunyi, ketukan, dan tempo ketukan yang diketahui peserta didik

Tabel 2.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu mengenal 3 jenis ketukan/denyut/pulsa dalam konteks musik dan kehidupan sehari-hari					
Halwa	Mampu menirukan 3 jenis bunyi-bunyi dari lingkungan sekitar dan tubuh masing-masing yang memiliki prinsip ketukan/denyut/pulsa					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam membedakan berbagai jenis bunyi dan ketukannya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menirukan aneka bunyi dan ketukan bunyinya.					
Halwa	Mampu mengikuti gerakan yang dicontohkan orang lain dan bersama-sama melakukan aktivitas fisik tertentu dengan gerakan yang relatif serupa untuk mengenali perilaku dan ekspresi emosi teman-teman di sekolah.					
	Berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama berdasarkan kriteria sederhana.					
	Menggambarkan proses berpikir yang dilakukan.					

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam bernyanyi?	

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan berlatih bermain tepuk tangan dan langkah kaki bertempo cepat dan lambat bersama keluarga di rumah.

2. Peserta didik untuk untuk berlatih bermain tepuk tangan dan langkah kaki bertempo cepat dan lambat bersama keluarga di rumah.

Pengayaan

Agar peserta didik mampu memahami tujuan dan maksud pembelajaran, guru dapat meminta peserta didik untuk berlatih bermain tepuk tangan dan langkah kaki bertempo cepat dan lambat bersama keluarga di rumah.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Kerjakan soal di bawah ini.

1. Apa arti birama 2 4 brainly?

2. Nyanyikan lagu “Aku Seorang Kapiten”!

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

• Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021

• Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama

Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.

Denyut

Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.

Instrumen Musik

Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.

Ketukan

Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).

Lagu

Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.

Melodis

Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.

Metronome

Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.

Musikal

Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.

Perkusif

Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.

Pulsa

Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu

Ritme

Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.

Ritmis

Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.

Tempo

Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.

Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.
D. DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR PUSTAKA	
A. Kuśnierek. 2016. "The role of music and songs in teaching English vocabulary to students," World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55. A. M. Musco. 2013. "Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes," Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009. Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC. B. Gault. 2002. "Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students," Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63. Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press. C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. "Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence," Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118. Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. {MENC} Handbook of Research on Music Learning. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195386677.001.0001. D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007. D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag. Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. "Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music." <i>Journal of Research in Music Education</i> 46 (3): 351–59. https://doi.org/10.2307/3345547. "Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments." 2009. In <i>Handbook of Positive Psychology in Schools</i>, 149–64. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203884089-20. G. F. Welch, "Singing and Vocal Development," 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160 Hewitt, Michael P. 2001. "The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists{textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude." <i>Journal of Research in Music Education</i> 49 (4): 307–22. https://doi.org/10.2307/3345614. Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. "Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{textquotesingle} Game-Based Learning." <i>Interactive Learning Environments</i> 24 (1): 178–93. https://doi.org/10.1080/10494820.2013.834827. Hurlock B. Elizabeth. 1978. Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hwang, Eunyoung. 2011. "The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students." <i>Voices: A World Forum for Music Therapy</i> 11 (3). https://doi.org/10.15845/voices.v11i3.565. Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. "Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective." <i>International Journal of Music Education</i> 31 (2): 202–16. https://doi.org/10.1177/0255761413487281. Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan. J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, "Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear," J. Res. Music Educ., vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828. J. Kratus, "The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13," Contrib. to Music Educ., no. 12, pp. 1–8, 1985. Kaschub, Michele. 1997. "Exercising the Musical Imagination." <i>Music Educators Journal</i> 84 (3): 26–32. https://doi.org/10.2307/3399053. K. M. Robinson. 2006. "White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color," Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform, vol. 1, pp. 35–53. Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. "The Sonic Surrounds of an Elementary School." <i>Journal of Research in Music Education</i> 55 (1): 31–47. https://doi.org/10.1177/002242940705500104. May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. "How Musical Is Man?" <i>Yearbook of the International Folk Music Council</i> 5: 193. https://doi.org/10.2307/767511.	

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähtenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. "Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching," February. <https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv>.

Morrison, Steven J. 2000. "Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players." *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. <https://doi.org/10.2307/3345455>.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. "The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. <https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161>.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. <https://doi.org/10.1787/9789264174559-en>.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," *Psychol. Music*, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120>.

Sukohardi, Al. 2011. "Edisi Revisi-Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. "Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes." Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172>.

MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Fase / Kelas	: A / 1 (Satu)
Semester	: 1 (Ganjil)
Unit / Pembelajaran	: 2 / Tepuk Tangan dan Entakan Kakimu
Kegiatan Pembelajaran 2	: Ayo Bermain Ritme
Alokasi Waktu	: TM [4 x (2 x 35’)]
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik mampu mengidentifikasi pola ritme sederhana • Peserta didik mampu menirukan pola ritme sederhana	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia, • Mandiri, • Bernalar Kritis, • Kreatif, • Bergotong-Royong, • Berkebinekaan Global.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso • Lampu ruang kelas yang memadai • Ruang kelas yang cukup luas	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan metode pembelajaran praktik..	
KOMPENEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menirukan pola ritme sederhana	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Kemampuan mengidentifikasi pola ritme sederhana • Kemampuan menirukan pola ritme sederhana	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
• mempraktikkan permainan “Sebutkan Suku Kata” dengan menampilkan gambar-gambar sesuai contoh berikut ini. Pola ritme sederhana dengan 2 ketukan dalam satu siklus ?	
D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	
Kegiatan pembelajaran 2 dilanjutkan dengan materi musikal yang masih terkait dengan waktu, yaitu ritme. Dalam terminologi musik, ritme dihasilkan oleh dua faktor, yaitu aksen dan panjang-pendek ketukan, bunyi ataupun nada. Ketukan ini bergerak secara teratur, berdurasi panjang-pendek yang membentuk sebuah pola. Untuk menangkap suatu pola ritme perlu didengarkan berulang agar dapat melihat jenis strukturnya, apakah berulang (<i>repetitive</i>), bervariasi, progresif/gradasi (berubah bertahap), maupun berkelanjutan. Pada kegiatan pembelajaran 2 ini guru memberikan contoh sederhana dari pola ritme berulang dari permainan tepukan tangan, permainan suku kata maupun bunyi-bunyian di lingkungan sekitar. Bentuk permainan ini akan diuraikan secara lanjut pada subbab kegiatan pembelajaran. Selain itu metode lain untuk menambah pemahaman kepada peserta didik terkait pola ritme sederhana adalah dengan memberikan contoh bunyi-bunyian berpola di lingkungan sekitar mereka. berbagai bunyi-bunyian tersebut antara lain seperti suara panji gamelan menempa gong Jawa Tengah,	

nyanyian tari kecak di Bali, kereta api berjalan, kentongan ronda, dan lain sebagainya. Dengan melihat, mendengarkan dan menirukan bunyi benda-benda di lingkungan sekitar tersebut, diharapkan peserta didik dapat membangun persepsi tentang pola ritme dasar, sekaligus sebagai upaya memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.



Gambar Ilustrasi 2.4 Bunyi pukulan pandai besi merupakan contoh bunyi yang berpola

E. PERSIAPAN MENGAJAR:

Pengajaran adalah proses yang kompleks dan multidimensional, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam berbagai bidang agar dapat mensintesis, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, serta dalam situasi keragaman kelompok dan individu yang luas. Untuk itu, guru dituntut mempersiapkan pembelajaran secara baik agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Supaya peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan media pembelajaran 2 sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran diantaranya (1) materi audio-visual: info grafis/ilustrasi, video animasi, lagu dan suara-suara lingkungan terkait materi pembelajaran dan pengayaan (2) referensi pustaka dan media audiovisual (3) perangkat asesmen/penilaian tes unjuk kerja dan observasi kegiatan bersama berupa form penilaian.
5. Guru dapat mempersiapkan pengkayaan materi dengan melihat tampilan video pada link di bawah ini:
 - a. Pembelajaran unsur musik-ritme: <https://www.youtube.com/watch?v=l3ad-PBWJL0>
 - b. Clap Clap - Rhythm Lesson: <https://www.youtube.com/watch?v=anmcoVFcvcl0>
 - c. Clap Your Hands | Action Songs for Children | The Kiboomers: <https://www.youtube.com/watch?v=C3c8fzbsfOE>

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggaikahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

- a. Guru membuka kelas dengan salam.
- b. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai kelas.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya.

Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan pengantar tentang materi ritme dasar dengan memutar video berbagai suara-suara yang ada di lingkungan sekitar, seperti suara panji menempa gong, nyanyian kecak, kereta api berjalan, kentongan dan lain sebagainya.

Setiap bahasa dicirikan oleh unsur-unsur musik yang sangat spesifik dalam bentuk prosodinya, yaitu sistem intonasi dan ritme penyusunnya. Intonasi adalah salah satu fitur prosodi yang paling penting.

Fonseca-Mora, C., Toscano-Fuentes, C., & Wermke, K. (2011)

- b. Guru mempraktikkan permainan “Sebutkan Suku Kata” dengan menampilkan gambar-gambar sesuai contoh berikut ini.

Tabel 2.5 Pola ritme sederhana dengan 2 ketukan dalam satu siklus

2 Ketukan Berulang	1	2
Suku kata	JE	RUK
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan		
Suku kata	PEN	SIL
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan		
Suku kata	SU	CI
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan		

Tabel 2.6 Pola ritme sederhana dengan 3 ketukan dalam satu siklus

3 Ketukan Berulang	1	2	3
Suku kata	PE	PA	YA
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan			
Suku kata	SE	PA	TU
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan			
Suku kata	PEN	CIP	TA
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan			

Tabel 2.7 Pola ritme sederhana dengan 4 ketukan dalam satu siklus

4 Ketukan Berulang	1	2	3	4
Suku kata	JE	RUK	MA	NIS
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan				
Suku kata	PA	PAN	TU	LIS
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan				
Suku kata	MA	HA	KA	SIH
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan				

- c. Pada praktik permainan suku kata di atas guru dapat menggunakan kata-kata lainnya terkait dengan benda, buah-buahan, binatang, bilangan, ketuhanan, kemanusiaan maupun kebangsaan.
- d. Guru juga dapat mendemonstrasikan contoh pola ritme sederhana dengan permainan “Tepuk Tangan dan Entakan Kaki” dengan menampilkan ilustrasi pola ritme ditulis dipapan tulis maupun melalui Proyektor sesuai contoh di bawah ini dan meminta peserta didik mempraktikkannya.

Tabel 2.8 Pola Ritme Sederhana 2 Ketukan

Ketukan teratur berulang dipandu oleh guru	1	2
Pola Ritme dari Tepukan tangan dan entakan kaki dimainkan oleh peserta didik		
Keterangan: dua simbol • pada ketukan 1 dimainkan secara cepat dalam dua kali entakan kaki, sedangkan simbol ○ pada ketukan 2 berarti dimainkan utuh satu kali tepukan.		

Tabel 2.9 Pola Ritme Sederhana 3 Ketukan

Ketukan teratur berulang dipandu oleh guru	1	2	3
Pola Ritme dari Tepukan tangan dan entakan kaki dimainkan oleh peserta didik			
Keterangan: simbol ○ berarti tepukan tangan dan simbol • berarti entakan kaki			

Tabel 2.10 Pola Ritme Sederhana 4 Ketukan

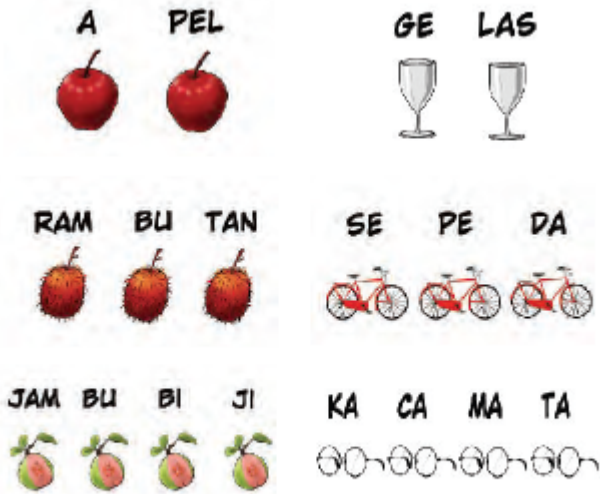
Ketukan teratur berulang dipandu oleh guru	1	2	3	4
Pola Ritme dari Tepukan tangan dan entakan kaki dimainkan oleh peserta didik				
Keterangan: masing-masing simbol ○ pada ketukan 1, 2 & 4 dimainkan dengan tepukan tangan, sedangkan dua simbol ● pada ketukan 3 berarti dimainkan entakan kaki cepat dalam satu ketukan.				

- e. Peserta didik diminta memilih salah seorang temannya untuk memainkan bersama pola ritme sederhana yang dicontohkan oleh guru.
- f. Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik untuk dipraktikkan di rumah dengan didampingi orang tua dan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya, berikut contoh lembar kerja tersebut:

Nama:

Kelas:

Tepuklah tanganmu sesuai dengan jumlah gambar buah-buahan dan benda di bawah ini, mintalah orang tuamu memandu tempo permainan



Carilah kata benda dengan jumlah suku kata 2, 3, 4, dan mintalah bantuan orang tuamu bila kesulitan

2 suku kata	3 suku kata	4 suku kata

Gambar Ilustrasi 2.5

Kegiatan Penutup

- a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
- c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa pola ritme apabila disusun dengan baik, dan apabila dibunyikan secara berulang-ulang dapat membentuk pola ritme yang indah.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran 3.
- e. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya

pembelajaran, selanjutnya guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Kalau Kau Suka Hati” sebelumnya menuju keluar kelas. Notasi dan teks lagu: “Kalau Kau Suka Hati”, bisa didapatkan dengan mengunjungi link berikut. Sumber:
<https://not-pianikaku.blogspot/2019/04/not-angka-pianika-lagukalau-kau-suka-hati.html>

Pembelajaran Alternatif:

Apabila peserta didik berhasil menyelesaikan materi ini dengan baik, guru dapat meminta peserta didik untuk mempraktikkan ketukan dengan beragam tempo dengan media tubuh masing-masing bersama orang tua di rumah. Apabila peserta didik mengalami kesulitan belajar materi ini, guru memberikan pendampingan dan contoh konkret terkait pola ritme yang paling sederhana dan mudah dipahami. Guru dapat melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti di bawah ini:

- 1. Guru membuka kelas dengan salam, mengajak peserta didik berdoa dan dilanjutkan dengan pengenalan.
- 2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya.
- 3. Guru mempraktikkan contoh ritme dasar dengan cara menepuk tangan dan menghentakkan kaki dengan pola ritme sederhana repetitive (berulang), contoh persis seperti pada bagian kegiatan pembelajaran utama di atas.
- 4. Guru memberikan kesimpulan tentang ritme.
- 5. Guru menutup kelas, berdoa bersama dan mengajak peserta didik memainkan pola ritme sederhana sebelumnya menuju keluar kelas.

H. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan personalisasi peserta didik, dan guru perlu memahami standar capaian pembelajaran dengan baik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui secara teratur, karena dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan berkala ini dapat menginformasikan kemajuan dan matrikulasi peserta didik dengan baik. Dengan memahami prinsip dasar ini penilaian yang dilakukan guru dapat menghasilkan catatan *portable* dan profil peserta didik. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 3 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menirukan pola ritme sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 2.11
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Bersikap menghormati guru ada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
Halwa	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Mengidentifikasi kesamaan yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal (hobi, bakat, minat, dan lain-lain).					
	antara dirinya dengan orang lain dan mengekspresikannya secara positif. Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengenal ragam pola ritme. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam memainkan ragam pola ritme sederhana. Adapun pedoman penilaiannya dapat terlihat seperti di bawah ini:

Tabel 2.12
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	mampu mengidentifikasi pola ritme 2 ketukan.					
Halwa	mampu mengidentifikasi pola ritme 3 ketukan.					
	mampu mengidentifikasi pola ritme 4 ketukan.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menirukan pola ritme sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.13
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu memainkan pola ritme 2 ketukan					
Halwa	Mampu memainkan pola ritme 3 ketukan					
	Mampu memainkan pola ritme 4 ketukan					
	Mengikuti gerakan yang dicontohkan orang lain dan bersama-sama melakukan aktivitas fisik tertentu dengan gerakan yang relatif serupa untuk mengenali perilaku dan ekspresi emosi teman-teman di sekolah.					
	Berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama berdasarkan kriteria sederhana.					
	Menggambarkan apa yang sedang dipikirkan.					
	Mampu menggabungkan tiga ragam pola ritme sederhana yang dicontohkan guru.					

I. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.14
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi,	

	konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam bernyanyi?	

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial
Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan bermain tepuk tangan dengan pola ritme sederhana a.

2. Peserta didik untuk menyanyikan beberapa lagu nasional secara mandiri dan menghafalkannya dengan lancar untuk berlatih bermain tepuk tangan dengan pola ritme sederhana bertempo cepat dan lambat bersama keluarga di rumah.

Pengayaan
Agar peserta didik mampu memahami tujuan dan maksud pembelajaran, guru dapat meminta peserta didik untuk berlatih bermain tepuk tangan dengan pola ritme sederhana bertempo cepat dan lambat bersama keluarga di rumah.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :
Kelas :
Petunjuk!

Tepuklah tanganmu sesuai dengan jumlah gambar buah-buahan dan benda di bawah ini, mintalah orang tuamu memandu tempo permainanannya

A PEL



GE LAS



RAM BU TAN



SE PE DA



JAM BU BI JI



KA CA MA TA



Carilah kata benda dengan jumlah suku kata 2, 3, 4, dan mintalah bantuan orang tuamu bila kesulitan

2 suku kata	3 suku kata	4 suku kata

Gambar Ilustrasi 2.5		
Nilai	Paraf Orang Tua	

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Buku siswa Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama

Denyut

Instrumen Musik

Ketukan

Lagu

Melodis

Metronome

Musikal

Perkusif

Pulsa

Ritme

Ritmis

Tempo

Warna Bunyi

Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.

Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.

Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.

Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).

Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.

Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.

Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.

Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.

Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.

Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu

Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.

Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.

Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.

Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Kuśnierek. 2016. “The role of music and songs in teaching English vocabulary to students,” World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. “Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes,” Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

B. Gault. 2002. "Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students," *Bull. Counc. Res. Music Educ.*, vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. *The Rhythm Inside*. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. "Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence," *Int. J. English Stud.*, vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195386677.001.0001>.

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. *Cultivating engaged learners and optimal Learning environments*. 2009. O. W. Sacks, *Tales of music and the brain*. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. *The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom*. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. "Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music." *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. <https://doi.org/10.2307/3345547>.

"Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments." 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203884089-20>.

G. F. Welch, "Singing and Vocal Development," 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: <https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160>

Hewitt, Michael P. 2001. "The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists' Music Performance and Practice Attitude." *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. <https://doi.org/10.2307/3345614>.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. "Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students' Game-Based Learning." *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. <https://doi.org/10.1080/10494820.2013.834827>.

Hurlock B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hwang, Eunyoung. 2011. "The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students." *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). <https://doi.org/10.15845/voices.v11i3.565>.

Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. "Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective." *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. <https://doi.org/10.1177/0255761413487281>.

Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, "Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear," *J. Res. Music Educ.*, vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :<http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828>.

J. Kratus, "The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13," *Contrib. to Music Educ.*, no. 12, pp. 1–8, 1985.

Kaschub, Michele. 1997. "Exercising the Musical Imagination." *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. <https://doi.org/10.2307/3399053>.

K. M. Robinson. 2006. "White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color," *Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform*, vol. 1, pp. 35–53.

Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. "The Sonic Surrounds of an Elementary School." *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. <https://doi.org/10.1177/002242940705500104>.

May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. "How Musical Is Man?" *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. <https://doi.org/10.2307/767511>.

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. "Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching," February. <https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv>.

Morrison, Steven J. 2000. "Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players." *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. <https://doi.org/10.2307/3345455>.

O. C. Hayes. 2009. *The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas*. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. "The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. <https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161>.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. <https://doi.org/10.1787/9789264174559-en>.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," *Psychol. Music*, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120>.

Sukohardi, Al. 2011. "Edisi Revisi-Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. "Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes." Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172>.

MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Fase / Kelas	: A / 1 (Satu)
Semester	: 1 (Ganjil)
Unit / Pembelajaran	: 2 / Tepuk Tangan dan Entakan Kakimu
Kegiatan Pembelajaran 1	: Ayo Mainkan Ritmenya
Alokasi Waktu	: TM [2 x (2 x 35')]
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik mampu memainkan pengembangan pola ritme sederhana dengan kaidah tempo, baik dari tubuh sendiri maupun instrumen perkusif sederhana	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia, • Mandiri, • Bernalar Kritis, • Kreatif, • Bergotong-Royong, • Berkebinekaan Global.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso • Lampu ruang kelas yang memadai • Ruang kelas yang cukup luas	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan praktik.	
KOMPENEN INTI	

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik mampu memainkan pengembangan pola ritme sederhana dengan kaidah tempo, baik dari tubuh sendiri maupun instrumen perkusif sederhana
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Kemampuan memainkan pengembangan pola ritme sederhana dengan kaidah tempo, baik dari tubuh sendiri maupun instrumen perkusif sederhana
C. PERTANYAAN PEMANTIK
• Bagaimana cara memainkan ritme dasar sederhana dalam 2 ketukan, 3 ketukan, dan 4 ketukan?
D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 3
Banyak penelitian yang menyatakan bahwa musik penting bagi perkembangan kecerdasan anak, salah satunya Robert Oestein yang menyebutkan bahwa belajar musik dapat melibatkan aktivitas otak kiri dan kanan bersamaan. Belahan otak kiri yang aktif bermanfaat pada pengembangan fungsi analitik khususnya kegiatan bidang matematika, bahasa dan logika, sedangkan otak kanan yang aktif bermanfaat untuk pengembangan kreativitas seperti kegiatan persepsi, imajinasi, dan lain sebagainya. Salah satu bagian dalam musik yang terkait dengan prinsip matematis sekaligus persepsi adalah pola ritme, sehingga pengetahuan mengenai pola ritme dapat mengembangkan kecerdasan dan kemampuan otak anak. Pada hakikatnya pola ritme dapat memberikan dan menentukan karakter pada sebuah karya musik, hal ini dikarenakan ritme yang disusun menjadi pola memberikan alunan yang dapat menggerakkan perasaan dan tak jarang terkait dengan gerak fisik tubuh manusia. Ritme tersebut dapat kita tangkap sebagai suatu pola apabila kita dengarkan berulang-ulang. Untuk itu pada kegiatan pembelajaran 3 ini, guru meningkatkan secara bertahap materi tentang ritme dengan pola-pola sederhana namun bervariasi. Pada praktiknya guru dapat menggunakan tepukan tangan dan entakan kaki atau media sederhana yang tersedia di lingkungan kelas, untuk memainkan pola ritme sederhana yang dikembangkan dan variatif dengan beragam tempo.
E. PERSIAPAN MENGAJAR:
Pengajaran adalah proses yang kompleks dan multidimensional, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam berbagai bidang agar dapat mensintesis, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, serta dalam situasi keragaman kelompok dan individu yang luas. Untuk itu, guru dituntut mempersiapkan pembelajaran secara baik agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Supaya peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan media pembelajaran 3 sebagai berikut: 1. Laptop 2. Alat bantu audio (<i>speaker</i>) 3. Infocus 4. Materi audio-visual, seperti info grafis/ilustrasi, video animasi, lagu dan suara-suara lingkungan terkait materi pembelajaran dan pengayaan. 5. Guru dapat mempersiapkan pengkayaan materi dengan melihat tampilan video pada link di bawah ini: 1) Situs yang berisikan berbagai contoh permainan musik: www.letsplaykidsmusic.com 2) Metode Belajar Musik - Latihan Ritmik/Ketukan, Yuk! oleh Recky Darmawan: https://www.youtube.com/watch?v=zTxBvm2H_LI 3) Memainkan alat perkusi dari barang bekas dengan pola irama sederhana: https://www.youtube.com/watch?v=Js9fahFNZAQ 6. Referensi pustaka 7. Perangkat penilaian tes unjuk kerja dan observasi kegiatan bersama berupa form penilaian.
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pembelajaran: Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat <i>setting</i> pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini: Kegiatan Pembuka a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

- c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama dengan membawakan lagu “Berkibarlah benderaku” atau lagu nasional lainnya.
- d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
- f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

- a. Guru meminta masing-masing peserta didik mempresentasikan lembar kerja yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, dan memberikan apresiasi terhadap tugas tersebut .
- b. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, kelompok pertama bertepuk tangan sesuai tempo yang diarahkan guru dan kelompok kedua memainkan ritme dasar sederhana dalam 2 ketukan, 3 ketukan, dan 4 ketukan seperti contoh di bawah ini.

Ketukan teratur berulang dipandu oleh kelompok 1	1 	2 	
Keterangan: simbol ○ dimainkan penuh dengan tepukan tangan pada tiap hitungan			
Pola ritme dari tepukan tangan dan entakan kaki dimainkan oleh kelompok 2			
Keterangan: - Simbol ●● pada ketukan 1 dimainkan dengan dua kali entakan kaki secara cepat dalam satu ketukan - Simbol ○ pada ketukan 2 dimainkan dengan satu kali tepukan tangan secara penuh			
Ketukan teratur berulang dipandu oleh kelompok 1	1 	2 	3
Keterangan: simbol ○ dimainkan penuh dengan tepukan tangan pada tiap hitungan			

Pola ritme dari tepukan tangan dan entakan kaki dimainkan oleh kelompok 2			
Keterangan: - Simbol ● pada ketukan 1 dan 2 dimainkan dengan satu kali entakan kaki secara penuh - Simbol ○ pada ketukan 3 dimainkan dengan satu kali entakan kaki secara penuh			
Ketukan teratur berulang dipandu oleh kelompok 1	1	2	3
Keterangan: simbol ○ dimainkan penuh dengan tepukan tangan pada tiap hitungan			
Pola ritme dari tepukan tangan dan entakan kaki dimainkan oleh kelompok 2	○○	●●	○○
Keterangan: - Simbol ○○ pada ketukan 1 dimainkan dengan tepukan tangan sebanyak dua kali secara cepat dalam satu ketukan - Simbol ●● pada ketukan 2 dimainkan dengan entakan kaki sebanyak dua kali secara cepat dalam satu ketukan - Simbol ○○ pada ketukan 3 dimainkan dengan tepukan tangan sebanyak dua kali secara cepat dalam satu ketukan - Simbol ● pada ketukan 4 dimainkan dengan entakan kaki sebanyak satu kali penuh dalam satu ketukan			

- c. Guru dapat menyampaikan kepada peserta didik bisa mencoba mengganti tepukan tangan maupun entakan kaki dengan menggunakan stik drum bila ada atau tepukan tangan ke meja masing-masing.
- d. Peserta didik diminta berlatih mempraktikkan permainan ini bersama teman disebelahnya dengan tempo pelan, sedang hingga cepat.
- e. Guru meminta peserta didik menceritakan masing-masing pengalaman mereka selama belajar tentang ketukan, tempo hingga pola ritme.

Kegiatan Penutup

- a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
- c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa ritme lagu dapat digunakan untuk belajar pengenalan bahasa, dan mengenal banyak kosakata, dan belajar kata.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran 3.
- e. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran, kemudian guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Naik Delman” bersama-sama. Notasi dan teks lagu : “Naik Delman”, bisa didapatkan dengan mengunjungi link berikut. Sumber:
<https://not-pianikaku.blogspot/2019/04/not-angka-pianika-lagunaik-delman.html>

Pembelajaran Alternatif:

Apabila peserta didik berhasil menyelesaikan materi ini dengan baik, guru dapat meminta peserta didik untuk mencoba melatih dan mengembangkan pola ritme beragam tempo dengan baik dengan media tubuh masing-masing maupun benda-benda di sekitar bersama orang tua. Apabila peserta didik mengalami kesulitan belajar materi ini, guru memberikan pendampingan dan contoh konkret terkait pola ritme yang paling sederhana dan mudah dipahami. Guru dapat melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti di bawah ini:

1. Guru membuka kelas dengan salam, mengajak peserta didik berdoa dan dilanjutkan dengan pengenalan.
2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya.
3. Guru mendemonstrasikan langsung contoh pengembangan pola ritme dasar seperti pada kegiatan pembelajaran utama di atas dan meminta peserta didik mempraktikkannya.
4. Guru dapat menyampaikan kepada peserta didik bisa mencoba mengganti tepukan tangan maupun entakan kaki dengan menggunakan stik drum bila ada atau tepukan tangan ke meja masing-masing.
5. Guru memberikan kesimpulan tentang ritme.
6. Guru menutup kelas, berdoa bersama dan mengajak peserta didik memainkan pola ritme sederhana sebelumnya menuju keluar kelas

H. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan personalisasi peserta didik, dan guru perlu memahami standar capaian pembelajaran dengan baik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui secara teratur, karena dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan berkala ini dapat menginformasikan kemajuan dan matrikulasi peserta didik dengan baik. Dengan memahami prinsip dasar ini penilaian yang dilakukan guru dapat menghasilkan catatan *portable* dan profil peserta didik. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 4 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan pemahaman atas ragam nada. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 2.15
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Bersikap menghormati guru ada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
Halwa	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Mengidentifikasi kesamaan yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal (hobi, bakat, minat, dan lain-lain).					
	Mengenali perbedaan fisik dan sikap antara dirinya dengan orang lain dan mengekspresikannya secara positif.					
	Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 4 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi kata benda dengan beragam jumlah suku kata dalam rangka mengenal pola ritme. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam memainkan beragam pola ritme sederhana yang dicontohkan guru dengan tubuh sebagai media maupun benda-benda di sekitar.

Tabel 2.16
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu mengidentifikasi dua kata benda dengan beragam jumlah suku kata dalam rangka mengenal pola ritme					
Halwa	Mampu mengenal tiga ragam pola ritme dengan ragam ketukan: 2 ketukan, 3 ketukan, dan 4 ketukan					
	Mampu memainkan dua pola ritme sederhana yang dicontohkan guru dengan tubuh sebagai media maupun benda-benda di sekitar.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 4 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam memainkan pengembangan pola ritme sederhana dengan kaidah tempo, baik dari tubuh sendiri maupun instrumen perkusif sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.17
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mengikuti gerakan yang dicontohkan orang lain dan bersama-sama melakukan aktivitas fisik tertentu dengan gerakan yang relatif serupa untuk mengenali perilaku dan ekspresi emosi teman-teman di sekolah.					
Halwa	Berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama berdasarkan kriteria sederhana.					
	Mengeksplorasi berbagai media atau bahan sebagai sumber bunyi yang musikal.					

I. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 4 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.14
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	

3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan bermain pola ritme sederhana.
2. Peserta didik untuk bermain pola ritme sederhana dengan beragam tempo bersama keluarga dan teman bermain di rumah.

Pengayaan

Agar peserta didik mampu memahami tujuan dan maksud pembelajaran, guru dapat meminta peserta didik untuk bermain pola ritme sederhana dengan beragam tempo bersama keluarga dan teman bermain di rumah.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Kerjakan soal di bawah ini.

1. Nyanyikan lagu “Naik Delman”?

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Buku siswa Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama	Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.
Denyut	Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.
Instrumen Musik	Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.
Ketukan	Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).
Lagu	Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.
Melodis	Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.
Metronome	Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.
Musikal	Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.
Perkusif	Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.
Pulsa	Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu
Ritme	Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.
Ritmis	Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.
Tempo	Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.
Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Kuśnierek. 2016. "The role of music and songs in teaching English vocabulary to students," World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. "Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes," Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

B. Gault. 2002. "Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students," Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. "Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence," Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso> obl/9780195386677.001.0001.

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. "Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music." *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. <https://doi.org/10.2307/3345547>.

"Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments." 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203884089-20>.

G. F. Welch, "Singing and Vocal Development," 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: <https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160>

Hewitt, Michael P. 2001. "The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists{textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude." *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. <https://doi.org/10.2307/3345614>.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. "Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{textquotesingle}

- Game-Based Learning.” *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. <https://doi.org/10.1080/10494820.2013.834827>.
- Hurlock B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hwang, Eunyoung. 2011. “The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students.” *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). <https://doi.org/10.15845/voices.v11i3.565>.
- Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. “Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective.” *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. <https://doi.org/10.1177/0255761413487281>.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, “Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear,” *J. Res. Music Educ.*, vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :<http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828>.
- J. Kratus, “The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13,” *Contrib. to Music Educ.*, no. 12, pp. 1–8, 1985.
- Kaschub, Michele. 1997. “Exercising the Musical Imagination.” *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. <https://doi.org/10.2307/3399053>.
- K. M. Robinson. 2006. “White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color,” *Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform*, vol. 1, pp. 35–53.
- Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. “The Sonic Surrounds of an Elementary School.” *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. <https://doi.org/10.1177/002242940705500104>.
- May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. “How Musical Is Man?” *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. <https://doi.org/10.2307/767511>.
- Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. “Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching,” February. <https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv>.
- Morrison, Steven J. 2000. “Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players.” *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. <https://doi.org/10.2307/3345455>.
- O. C. Hayes. 2009. *The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas*. ERIC.
- PIKE, ALFRED. 1971. “The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music.” *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.
- Rischar, R. 2003. “Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998.” *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. <https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161>.
- Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. <https://doi.org/10.1787/9789264174559-en>.
- S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, “The effect of focused instruction on young children’s singing accuracy,” *Psychol. Music*, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120>.
- Sukohardi, Al. 2011. “Edisi Revisi-Teori Musik Umum.” *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.
- Trajkovic, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. “Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student’s Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes.” Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172>.